

DAMPAK DAN PENCEGAHAN COVID 19 DI MTs BANDAR AGUNG

Toyib Subagio

toyibsubagio04@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 02/12/2020	Revised: 12/12/2020	Aproved: 13/12/2020
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Abstract

This article aims to describe the impact and prevention of Covid 19 at MTs Bandar Agung. The data collection methods used were observation, interview and documentation. The results showed that the impact of Covid 19 caused temporary closure of schools so that the learning process used an online system which resulted in the learning process being not optimal. Covid19 prevention efforts are carried out through socialization and education to students about Covid 19 as well as regular spraying of disinfectants in classrooms and teacher offices. The positive contribution of this article can provide information to the wider community about the impact and prevention of Covid 19 in particular in the realm of educational institutions.

Keywords: Prevention, Covid 19, Madrasah.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dan pencegahan Covid 19 di MTs Bandar Agung. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid 19 menyebabkan penutupan sekolah untuk sementara waktu sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan sistem daring yang berakibat proses pembelajaran tidak maksimal. Upaya pencegahan covid19 dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada siswa tentang Covid 19 serta penyemprotan disinfektan secara berkala pada ruang kelas dan kantor guru. Kontribusi positif artikel ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang dampak dan pencegahan Covid 19 pada khususnya pada ranah lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Pencegahan, Covid 19, Madrasah.

A. Pendahuluan

Menjadi pribadi yang kuat dan berkarakter khas merupakan misi mulia dari suatu pendidikan yang sudah di rumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Memayungi dan mengorganisasikan proses belakar-mengajar yang ideal, mengatur interaksi semua elemen di sekolah dan penerapan kurikulum sebagai satuan unit pendidikan di lakukan oleh Undang-Undang Pendidikan Nasional. Adanya Undang-Undang Pendidikan Nasioanal menunjukkan betapa pentingnya Negara memberikan pendidikan untuk warganya.

Masa yang akan datang bangsa di pengaruhi secara signifikan oleh suatu pengembangan pendidikan. Menciptakan manusia-manusia terdidik yang berlainan dengan mereka sebelum masuk ke dunia pendidikan adalah amanat besar untuk Negara. Pendidikan bukanlah proses-belajar mengajar yang sederhana. Dari sisi pengajar, dia bukan sekedar memindahkan ilmu dan pengetahuan pada benaknya kepada para siswa. Untuk menyatukan keistimewaan dan potensi merupakan aktivitas jasmani dan ruhani di lakukan oleh pendidikan.¹

Tujuan setiap lembaga pendidikan adalah tujuan institusioanal dari suatu pendidikan nasioanl. Dengan demikian, tujuan ini di peroleh sebagai kualifikasi yang harus di miliki oleh setiap siswa sesudah menempuh atau menyelesaikan program pada lembaga pendidikan tertentu.² Semua target bisa tercapai jika semua unsur pendidikan bisa berjalan seperti kaedah atau aturan yang sebelumnya sudah di tetapkan.

Berkaitan dengan persoalan yang terjadi dalam mewujudkan tujuan pendidikan, ada suatu problematika yang harus di hadapi agar tujuan suatu pendidikan bisa tetap tercapai yaitu dengan adanya penyebaran Virus Corona (Pandemi Covid 19) yang mulai meyebar di Indonesia.

¹ Abdul Azis, *Hamka. Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012).

² Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," 2019.

B. Pembahasan

Kajian Teori

1. Penyebaran Virus Corona

Corona Virus (Pandemi Covid-19) termasuk dalam keluarga *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales* dari sub famili *Orthocoronavirinae* pada sebuah kelompok virus yang bisa menjadi sebab penyakit pada burung dan mamalia termasuk juga pada manusia, menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang ringan seperti pilek. Virus Corona bukanlah sebuah wabah yang begitu saja dapat diabaikan. Kebanyakan orang akan menduga influenza biasa jika memperhatikan gejala awalnya, tetapi virus ini cukup berbahaya dan mematikan dari analisis kedokteran. Melalui tetesan kecil air liur yang keluar dari hidung atau mulut proses penyebaran virus bisa terjadi ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat pada sebuah benda atau bidang yang disentuh orang sehat³. Penyebaran virus ini menyebabkan sebuah krisis kesehatan yang pertama dan terutama yang mengkhawatirkan di berbagai negara, termasuk di negara Indonesia.

Indonesia sudah melakukan antisipasi untuk mengurangi jumlah penderita virus corona di seluruh daerah. Salah satu kebijakan yang di ambil yaitu membatasi aktifitas di luar rumah, baik kegiatan pendidikan, pekerjaan maupun kegiatan-kegiatan peribadatan yang juga berlandaskan pada fatwa Majelis Ulama Indonesia No 14 tahun 2020, semua kebijakan yang di ambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah di analisa sebelumnya dengan maksimal. Pelayanan khusus juga di berikan oleh pemerintah terkait penyebaran virus corona yang dapat di akses oleh masyarakat sebagai salah satu langkah mengatasi suatu kepanikan sebagai akibat dari penyebaran berita hoak di lingkungan masyarakat yang sudah terlanjur beredar. Merujuk UU ITE, dalam Pasal 45A ayat (1), setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan dipidana dengan pidana penjara

³ Nur Yunus and Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7 (March 23, 2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.

enam tahun dan denda paling banyak Rp 1 miliar.

Kebijakan termasuk praktik sosial, ia bukanlah even yang tunggal atau terisolir. Dengan kata lain, kebijakan adalah sesuatu yang dihasilkan pemerintah yang dirumuskan berdasarkan dari segala kejadian yang terjadi di masyarakat.⁴ Menurut Edwards III, beberapa kebijakan dapat di definisikan sebagai bagian dari tahapan proses kebijaksanaan, yang posisinya berada diantara tahapan penyusunan kebijaksanaan dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kebijaksanaan tersebut (*output, outcome*). Lebih lanjut, Edward III mengidentifikasi bagian-bagian yang diduga kuat berperan pada pelaksanaan kebijakan, yaitu: komunikasi, sumberdaya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur birokrasi. Keempat bagian tersebut berpengaruh terhadap penerapan kebijakan, secara langsung maupun tidak, dan setiap bagian saling berpengaruh terhadap aspek lainnya.

Kegiatan pembelajaran melalui daring dari rumah adalah salah satu sebagai pengganti alternative dari kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di sekolah ketika munculnya pademi covid 19. Setiap sekolah melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Belajar daring dapat memanfaatkan fasilitas teknologi digital seperti *group whatsapp, zoom, google classroom* dan lainnya. Perlunya di buat pemantauan ketika pemberian tugas untuk siswa oleh seorang guru, agar siswa betul-betul belajar. Kemudian guru berkoordinasi dengan orang tua dari rumah untuk memastikan adanya interaksi antara keduanya melalui bukti kegiatan siswa yang di lakukan.⁵

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam peneltian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan sifat penelitian ini termasuk

⁴ Nur Yunus and Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7 (March 23, 2020): 232, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 29, 2020): 55–61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

penelitian kualitatif dan deskriptif⁶, yaitu penelitian yang menceritakan kondisi lapangan apa adanya tentang Dampak dan Pencegahan Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Desa Bandar Agung.

Dasar data yang diperoleh terlebih dahulu kemudian di klasifikasikan dengan masalah yang di bahas kemudian data tersebut dianalisis dalam proses penganalisisan yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah untuk memperoleh metode dan alat-alat yang digunakan secepat-cepatnya agar dapat tercapai suatu pengetahuan yang memungkinkan membuat rumusan, berupa kemungkinan-kemungkinan tentang apa yang terjadi dalam keadaan tertentu.⁷

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membina manusia untuk membawa masa depan kearah yang lebih baik merupakan salah satu dari peran suatu lembaga pendidikan. Menurut undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, lembaga pendidikan terdiri dari lembaga pendidikan informal, formal dan non formal.

1. Pendidikan Informal (Lembaga Pendidikan Keluarga)

Lembaga pendidikan yang awal dan sangat penting bagi seorang anak adalah pendidikan di lingkungan keluarganya. Dikatakan sebagai lembaga pendidikan pertama karena keluarga adalah tempat mendapatkan pendidikan bagi anak untuk pertama kalinya, sedangkan dikatakan utama karena hampir semua pendidikan awal yang diterima anak adalah dalam keluarga.⁸ Orang tua sebagai pendidik yang mempunyai tugas menanamkan sejak dini kepada anak untuk dasar pendidikan ahlak dan nilai-nilai keagamaan untuk bekal kehidupannya.

Keluarga adalah pusat dari pendidikan dan secara luas disepakati untuk memberikan masukan utama dalam pembelajaran anak. Perluasan berskala

1. ⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara (Jakarta, 2007),

⁷ Sutrisno Hadi, "Statistik Jilid 2," *Yogyakarta: Andi Offset* 74 (2004).

⁸ Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 126–136.

global saat ini dalam home schooling mungkin pada awalnya dianggap cukup positif, mungkin akan efektif. Namun biasanya, peran ini dipandang sebagai pelengkap input dari sekolah. Peranan keluarga memiliki peranan sangat penting, sebab pengalaman masa kanak-kanak akan memberi warna pada perkembangan selanjutnya.⁹

Orang tua melengkapi pembelajaran seorang anak dengan menghubungkannya langsung dengan realita yang ada di dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi pendorong utama pembelajaran, sehingga ketika proses belajar lebih banyak di rumah dari pada di sekolah pasti akan menghasilkan beberapa momen yang menginspirasi, beberapa saat yang menyenangkan dan bahkan sebaliknya, bisa menjadi sebuah keterbatasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas. Semua itu tergantung pada metode pembelajaran yang di lakukan.¹⁰

2. Pendidikan Formal (Lembaga Pendidikan Sekolah)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang membantu mendidik dan mengajar, serta memperbaiki dan memperluas wawasan peserta didik setelah pendidikan di lingkungan keluarga. Akibat terbatasnya kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, maka dipercayakanlah tugas mengajar itu kepada orang dewasa lain yang lebih ahli dalam lembaga pendidikan formal, yaitu guru.¹¹ Maka sekolah di harapkan mampu menjadi lembaga yang bisa menghasilkan output manusia yang berkualitas dengan memberdayakan semua warga Negara Indonesia untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang.¹²

Menempuh pendidikan di sekolah adalah alat kebijakan publik terbaik yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan. Sementara waktu sekolah bisa menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran sosial, dari sudut pandang ekonomi, titik utama berada di sekolah adalah bahwa

⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: PT Rineka Cipta* (Jakarta, 2011), 35.

¹⁰ I. Putu Yoga Purandina and I. Made Astra Winaya, "Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (June 25, 2020): 270–90, <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.

¹¹ Jhon Dewey, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan," *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2003, 10.

¹² Nabilla Azizah, "Prinsip-Prinsip Tanggung Jawab Sekolah, Orang Tua, Dan Masyarakat Terhadap Keberadaan Lembaga Pendidikan Sekolah," November 4, 2020.

hal itu meningkatkan kemampuan anak. Bahkan waktu yang relatif singkat di sekolah yang terlewat dalam waktu yang relatif singkat akan berdampak pada pertumbuhan keterampilan. Hal ini tentunya dapat mengecewakan beberapa anak, umumnya anak-anak tidak dipulangkan untuk bermain akan tetapi mereka melanjutkan pendidikan di rumah, dengan harapan tidak ketinggalan terlalu banyak materi pembelajaran yang ada.

3. Pendidikan Non Fomal (Lembaga Pendidikan Masyarakat)

Lembaga pendidikan yang ada di masyarakat merupakan lembaga yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kepribadian seseorang setelah pendidikan yang ada di keluarga dan di sekolah. Masyarakat di definisikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, mempunyai sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama demi mencukupi krisis kehidupannya.¹³

Beraneka macam lembaga pendidikan di masyarakat memiliki peranan penting sebagai upaya membina peningkatan iman dan taqwa serta menumbuhkan persaudaraan yang kuat di antara satu sama lain demi terwujudnya kehidupan di masyarakat yang penuh dengan kedamaian dan kesejahteraan. Adanya rasa saling membutuhkan antara satu sama lain untuk saling membantu dalam menjalani kehidupan.¹⁴

Bandar Agung adalah desa yang berada di Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Timur Kecamatan Bandar Sribhawono. Memiliki luas wilayah $\pm 7.000 \text{ m} \times 8.000 \text{ m}$ dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan desa Sidorejo kecamatan sekampung udik, sebelah selatan berbatasan dengan desa Giri Mulyo kecamatan Marga Sekampung, sebelah timur berbatasan dengan desa Sripendowo kecamatan Bandar Sribhawono, sebelah utara berbatasan dengan desa Sadar Sriwijaya kecamatan Bandar Sribhawono.

¹³ Sutari Imam Barnadib, "Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis," *Andi Offset. Yogyakarta*, 1995, 133.

¹⁴ Muhamad Miftakhul Huda, "Studi Tentang Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dan Kerukunan Pada Masyarakat Multi Agama Di Desa Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2020," ["eprint_typedname_skripsi" not defined] (IAIN SALATIGA, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9889/>.

Mempunyai penduduk \pm 17.000 jiwa dari 5186 kk dan mempunyai 26 Kepala Dusun dan 85 Kepala Rt, dan mayoritas masyarakatnya adalah bercocok tanam.¹⁵

Adapun fasilitas umum yang di miliki desa Bandar Agung, sarana dan prasarana Lembaga pendidikan Formal serta Non Formal dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Lembaga Pendidikan di Bandar Agung

No	Nama Lembaga Pendidikan	Jumlah (Gedung)
1.	Sekolah Paud dan Taman Kanak-kanak	6
2.	Sekolah Dasar (SD) Negeri	5
3.	Sekolah Dasar (SD) Swasta	1
4.	Sekolah Menengah Pertama (SLTP/SMP)	3
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) Swasta	3
6.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2
7.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
8.	Madrasah Aliyah (MA)	1
9.	Pondok Pesantren (PONPES)	6
10.	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	10

Jumlah lembaga pendidikan tersebut bisa bertambah terus menerus sesuai dengan kemajuan dan perkembangan jaman, karena luasnya wilayah dan jumlah penduduk yang cukup banyak. Dari berbagai lembaga pendidikan yang ada sebagai salah satu sarana dan upaya untuk mencetak generasi-generasi masa depan yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual untuk kemajuan desa khususnya, dan umumnya untuk kemajuan negara kesatuan republic Indonesi, sehingga lembaga pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan anak didik mejadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara. ¹⁶

4. Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung

a. Sejarah Berdirinya MTs Bandar Agung

Sejarah berdirinya MTs Bandar Agung adalah tahun 1985, Bulan Agustus 1985 tokoh–tokoh masyarakat dan kepala desa Bandar Agung menemui Bp. Hizam untuk menyampaikan keinginannya agar dibantu

¹⁵ Data Statistik Desa Bandar Agung tanggal 22 Mei 2020

¹⁶ Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Angkasa, Bandung, 1982), 69.

untuk membangun sebuah sekolah menengah pertama di desa Bandar Agung. Pada saat itu anak-anak desa Bandar Agung dan sekitarnya yang tamat SD banyak yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena jarak tempuh SLTP yang ada cukup jauh. Dan pada tahun 1985 ada sebidang tanah yang diwakafkan oleh bapak Quyubi, maka disitulah tempat berdirinya MTs Bandar Agung pada tahun 1985, dengan luas tanah 40 meter dan panjang 60 meter.

Setelah ada kepastian akan didirikan gedung Madrasah Tsanawiyah dari Yayasan Al-Islah, maka tahun ajaran 1986/1987 mulai menerima murid baru dengan Kepala Madrasah Moch Chozin. Kegiatan belajar mengajar untuk sementara menumpang di SD Negeri 3 Bandar Agung, karena Yayasan Al-Islah belum memiliki dana untuk memulai pembangunan. Setelah mengumpulkan dana dari beberapa donatur agustus 1986 dimulai pembangunan tahap 1 dengan arsitek perencana Ibu Hj. Farida Noor Iqbal, Pimpinan Proyek Bp. Muhammad Iqbal Asaat dan pelaksana harian Bp. Mursidi. Tahap 1 mendirikan 2 unit bangunan yang terdiri 4 ruang kelas dilengkapi 1 unit bangunan toilet.

Tahun berikutnya 1987 berkat bantuan beberapa donatur yang peduli dengan pendidikan, terkumpul kembali dana pembangunan untuk tahap 2. pada tahun ini dapat diselesaikan 2 unit bangunan yang meliputi 4 ruang kelas. Tanggal 8 agustus 1988 bangunan Madrasah yang sudah ada diresmikan oleh bupati Lampung Tengah.

b. Visi dan Misi MTs Bandar Agung

1. Visi

MTs. Bandar Agung sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah unggulan yang memiliki Imtaq dan menguasai Iptek yaitu menjadikan sekolah idaman terkemuka dimana sistem pendidikan yang dilaksanakan akan mampu menjadi sumberdaya manusia yang mandiri, berpendidikan dan berkualitas unggul islami.

2. Misi

- a) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme pendidik dalam tugas sehari-hari
- b) Meningkatkan peringkat sekolah berdasarkan nilai rata-rata
- c) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
- d) Melaksanakan program pendidikan secara sistematis yang dapat mempermudah para siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler
- e) Melaksanakan program pembinaan Imtek secara terpadu
- f) Menciptakan lingkungan dari iklim kerjasama yang harmonis, sehingga mampu mendorong peningkatan kerjasama warga sekolah.
- g) Melaksanakan program pembinaan IPTEK kepada seluruh warga sekolah untuk mencapai keunggulan.¹⁷

c. Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Karakter

Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung adalah lembaga swasta yang bernafaskan agama. Oleh karena itu, MTs ini sangat mengedepankan terhadap pendidikan agama dalam setiap pendidikan yang dilakukan diantara pendidikan agama yang diajarkan adalah pendidikan terhadap karakter. Pendidikan ini diberikan dan diajarkan pada setiap kegiatan belajar sebagai dasar ilmu pengetahuan bagi para siswa/siswinya seperti yang terdapat dalam visi dan misi serta tujuan berdirinya lembaga pendidikan ini.

Pelaksanaan pendidikan berbasis karakter di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung yaitu memiliki strategi pelaksanaan dan pengintegrasian sikap tauladan dari para dewan guru dan menciptakan sebuah kondisi lingkungan yang kondusif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan berbasis karakter adalah menggunakan metode tauladan, metode pembiasaan, metode nasehat dan ibrah, metode kedisiplinan (disiplin siswa), metode pujian dan hukuman.

¹⁷ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Desa Bandar Agung 2015

Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan berbasis karakter di Madrasah Tsanawiyah berasal dari faktor internal dan eksternal para peserta didik. Solusi yang dipergunakan dalam problematika tersebut adalah dengan selalu memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat, memberikan teladan yang baik, memberikan teguran langsung apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak baik.

Aspek penilaian keberhasilan dari pendidikan berbasis karakter tersebut adalah dengan melakukan evaluasi anak yakni dengan membuat format lembar evaluasi anak dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Kemudian pada dasarnya pendidikan berbasis karakter Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung ini sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini tercermin dari rasa hormat peserta didik kepada para dewan guru, taat dengan peraturan sekolah, sopan santun, disiplin, mandiri, saling menghormati antar sesama teman dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan berbasis karakter ini peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁸

5. Dampak dan Pencegahan Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Desa Bandar Agung

Adanya penyebaran Pandemi Covid 19 merupakan sebuah krisis kesehatan yang pertama dan utama. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Krisis tersebut mengakibatkan dilema oleh pembuat kebijakan untuk menghadapinya, yaitu antara menutup sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya baik formal maupun non formal atau menjaga mereka tetap terbuka seperti biasanya.¹⁹ Gangguan jangka pendek dirasakan oleh berbagai macam lembaga pendidikan khususnya sekolah di Madrasah Tsanawiyah yang merupakan Lembaga

¹⁸ Enco Mulyasa, "Manajemen Pendidikan Karakter," Jakarta: Bumi Aksara, 2011, 9.

¹⁹ Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (April 14, 2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

pendidikan bernafaskan agama. Oleh karna itu, selalu mengedepankan terhadap pendidikan agama kepada para siswa agar mereka memiliki karakter, akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam dalam setiap pendidikan yang di lakukan..²⁰

Sesuai dengan surat edaran pada satuan pendidikan yang telah di keluarkan oleh Kemdikbud berkaitan dengan dampak dari penyebaran virus Covid 19 yaitu dengan mengambil kebijakan salah satunya dengan meliburkan siswa dan di ganti dengan pembelajaran lewat jaringan berdasarkan SE Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus atau Covid-19 pada Satuan Pendidikan, harus adanya suatu komunikasi dengan Dinas Kesehatan terlebih dahulu sebelum sekolah yang akan mengambil kebijakan meliburkan kegiatan pembelajaran siswanya. Jika sudah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan maka sekolah boleh mengambil kebijakan tersebut.²¹

Pembelajaran yang di tempuh pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung menggunakan sistem jarak jauh melalui jaringan atau daring yang mengharuskan setiap peserta didik memiliki fasilitas yang cukup untuk bisa mengakses system pembelajaran tersebut, mengajar dengan cara *online*, pada skala yang belum diuji dan belum pernah terjadi sebelumnya. Penilaian siswa juga di lakukan secara online, dengan banyak trial and error dan ketidakpastian untuk semua orang. Banyak penilaian yang telah dibatalkan, gangguan ini tentunya tidak hanya akan menjadi masalah jangka pendek, tetapi juga dapat memiliki konsekuensi jangka panjang untuk lembaga-lembaga yang terkena dampak dan cenderung meningkatkan ketidaksetaraan dalam proses pendidikan.

Penutupan sekolah dan lembaga pendidikan untuk sementara waktu tidak hanya mengganggu pengajaran untuk siswa di sekolah Madrasah

²⁰ Suci Febriyantika Rahman and M. Ag Drs. M. Darajat Ariyanto, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), <http://eprints.ums.ac.id/83735/>.

²¹ Pemerintah Indonesia, "Surat Edaran Mendikbud R1 Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan," *Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, 2020.

Tsanawiyah Bandar Agung melainkan bertepatan juga dengan periode penilaian hasil belajar, sehingga banyak ujian telah ditunda atau dibatalkan. Diantara alternatif potensial untuk penilaian yang dibatalkan adalah dengan menggunakan nilai yang diprediksi dari seorang guru terhadap peserta didik, Sehingga untuk penilaiannya di lakukan dengan cara bentuk portofolio nilai raport dan prestasi yang di peroleh sebelumnya, penugasan tes daring atau bentuk assasmen jarak jauh lainnya. Penilaian internal mungkin dianggap kurang mengesankan dan banyak yang dibatalkan begitu saja. Tetapi intinya yaitu memberikan informasi tentang kemajuan anak untuk keluarga dan guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung.

Melihat konsekuensi dari kurangnya pemahaman tentang IT dan fasilitas yang kurang mendukung, merupakan factor utama dalam sistem pengujian di sekolah Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung yang di lakukan melalui system jaringan. Akibatnya, beberapa peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran dan proses penilaiannya.

Upaya pencegahan untuk mengatasi penyebaran Covid 19 di sekolah Madrasah Tsanawiyah desa Bandar Agung melakukan beberapa langkah yaitu:

a. Sosialisasi dan Edukasi Siswa

Peningkatan pemahaman peserta didik akan pentingnya pengetahuan tentang perkembangan penyebaran VIRUS COVID 19 menjadi salah satu focus utama sekolah Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung dalam upaya pencegahan, sosialisasi terus menerus di lakukan melalui berbagai macam system pembelajaran baik *Daring* maupun *Luring*. Bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat dan tokoh masyarakat. Penyebaran brosur dan pemasangan spanduk pada tempat-tempat umum merupakan salah satu sosialisasi yang di lakukan, selain memberikan pengarahan secara langsung ke wali murid maupun kepala dusun sesuai arahan dari kepala desa.

Melalui kegiatan sosialisasi yang sekaligus merupakan kegiatan edukasi ini di harapkan pengetahuan siswa, orang tua dan masyarakat pada umumnya tentang virus covid 19 bisa meningkat, sehingga bisa secara pro aktif bersama-sama bisa melakukan upaya pencegahan sejak dini dari masing-

masing lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan selalu mematuhi protokol kesehatan di setiap aktifitas yang di lakukan, terutama ketika berada di luar rumah merupakan hal penting yang harus di miliki oleh setiap anggota masyarakat.

b. Penyemprotan Disinfektan

Penggunaan disinfektan untuk mencegah proses penyebaran virus corona yang di terapkan Madrasah Tsanawiyah desa Bandar Agung melibatkan seluruh komponen di dalam proses pelaksanaannya. Dengan menggunakan peralatan yang ada proses penyemprotan di lakukan penerapan sesuai dengan protokol kesehatan.

Ruang kelas, kantor guru menjadi prioritas utama untuk pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan, hal ini menjadi salah satu cara yang di lakukan untuk mencegah penyebaran virus corona selain menjalankan pola hidup sehat dan bersih serta menjaga jarak ketika berada di pusat keramaian.

Berbagai upaya untuk pencegahan terhadap penyebaran virus corona di Madrasah Tsanawiyah desa bandar agung terus di lakukan. Pemakaian masker pada kegiatan sehari-hari adalah salah satu cara efektif untuk mencegah penularan virus corona, karena salah satu proses penyebaran virus ini melalui transmisi udara. Berkoordinasi dengan pemerintah desa melalui posko terpadu tingkat desa yang bertugas sebagai sarana untuk proses pendataan peserta didik atau warga yang pulang atau berasal dari daerah lain, penyediaan informasi penting terkait penanganan covid 19, dan memastikan tidak ada kegiatan yang melibatkan orang banyak. Hal ini sesuai dengan SE Mendes No. 08 Tahun 2020 tentang desa tanggap covid 19 dan penegasan padar karya tunai desa.

C. Kesimpulan

Adanya penyebaran Covid 19, menyebabkan dampak yang sangat signifikan di sekolah Mts Bandar Agung. Proses pembelajaran yang tertunda sebagai akibat dari adanya pembatasan interaksi langsung akibat dari penutupan sekolah sementara menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar. Proses pembelajaran di lakuakn secara online yang mengharuskan setiap siswa memahami

tentang IT. Dengan adanya langkah pencegahan bisa menambah edukasi kepada siswa, praktisi pendidikan maupun orang tua siswa tentang virus corona di Mts Bandar Agung, sehingga dampak traumatis dari efek kekawatiran yang berlebih dapat di kurangi. Dengan memaksimalkan upaya pencegahan kasus positif corona tidak di temukan. Langkah-langkah antisipasi terus di lakukan untuk meminimalisir dan memutus rantai penyebaran virus ini sampai tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Lia Nur. "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (July 8, 2020): 45–52. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 29, 2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Engko, Cecilia, and Paul Usmany. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (July 10, 2020): 23–38.
- Fadilah, Mariatul, Pariyana Pariyana, Windi Indah Fajar Ningsih, Opel Berlin, Annisa Wimaulia Azlin, and Rizma Adlia Syakurah. "Pengaruh Seminar Online Terhadap Pengetahuan Dalam Meningkatkan Imunitas Untuk Menghadapi Covid-19 Dan Persepsi Mengenai New Normal Pada Masyarakat Awam." *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 2 (November 28, 2020): 134–49.
- Fauziyah, Nureza. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (November 2, 2020). <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294>.
- Hairi, Prianter Jaya. "Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Pencegahan Covid-19," n.d., 6.
- Iriansyah, Herinto Sidik. "Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, November 24, 2020, 1–6.
- Kusumadewi, Rida Fironika, Sari Yustiana, and Khoirotun Nasihah. "Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di SD." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1, no. 1 (July 22, 2020). <https://doi.org/10.30595/v1i1.7927>.
- Mansyur, Abd Rahim. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (July 17, 2020): 113–23. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Mulyani, Hani Sri, Dadang Sudirno, Abdul Kholiq, and Dede Salim Nahdi. "Kemandirian Desa Melawan Covid-19 Secara Ekonomi Berbasis Potensi

- Desa.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (October 4, 2020): 481–90. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.491>.
- Prayitno, Sutrisno Adi, Heri Purnama Pribadi, and Raida Amelia Ifadah. “Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat.” *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2, no. 3 (August 21, 2020): 504–10. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>.
- Putri, Ririn Noviyanti. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (July 1, 2020): 705–9. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Rifa’i, Ilyas, Ferli Septi Irwansyah, Mar’atus Sholihah, and Astri Yuliatwati. “Dampak dan pencegahan wabah Covid-19: Perspektif Sains dan Islam.” *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*, April 29, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30549/>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (November 23, 2020): 188–98. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Santika, I. Wayan Eka. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (August 6, 2020): 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Syah, Rizqon H. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (April 14, 2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. “Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia.” *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4, no. 3 (July 29, 2020): 333–46. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>.
- Syapitri, Henny, Laura Mariati Siregar, and Frida Liharis Saragih. “Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgian Medan.” *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* 3, no. 2 (October 6, 2020): 422–29. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v3i2.2902>.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU*

PENDIDIKAN 2, no. 3 (September 22, 2020): 232–43.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

Yunus, Nur, and Annissa Rezki. “Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7 (March 23, 2020).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.